

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kerja Sama *China-Denmark Joint Work Programme* (2017-2020) merupakan pencapaian yang luar biasa antara Tiongkok dan Denmark. Kerja sama ini merupakan upaya Tiongkok untuk membawa hubungan bilateral ke tingkat yang lebih tinggi. Kerja sama ini memungkinkan lembaga atau instansi kedua negara untuk saling bekerja sama dalam mewujudkan enam fokus pembangunan yang direncanakan. Enam fokus pembangunan tersebut adalah meningkatkan kerja sama politik, peradilan, dan internasional, memperoleh manfaat ekonomi, transportasi, dan infrastruktur, meningkatkan kerja sama ilmu pengetahuan, pendidikan, kebudayaan, pariwisata, dan akademi, memajukan kerja sama pangan dan pertanian, meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, dan membangun peradaban hijau dan berkelanjutan. Pembentukan kerja sama ini dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal.

Pembentukan kerja sama *China-Denmark Joint Work Programme* (2017-2020) dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor eksternal dan internal. Terdapat lima faktor internal yang mendorong Tiongkok menjalin kerja sama ini bersama Denmark. Kelima faktor tersebut, yaitu faktor sejarah dan kebudayaan, faktor pembangunan ekonomi dan sumber daya alam, faktor sistem politik, faktor partai politik dan kelompok kepentingan, dan faktor ilmu pengetahuan dan teknologi. Selanjutnya, terdapat tiga faktor eksternal yang mempengaruhi pembentukan kerja sama ini, yaitu faktor sistem internasional atau struktur kekuatan, faktor sistem

internasional, dan faktor organisasi internasional. Dalam pembentukan kerja sama ini, faktor internal lebih dominan dibandingkan dengan faktor eksternal karena pemerintah Tiongkok mempertimbangkan situasi domestik dan kepentingan nasional. Selanjutnya, pemerintah baru mempertimbangkan situasi internasional.

5.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa kerja sama *China-Denmark Joint Work Progamme* (2017-2020) merupakan pencapaian yang luar biasa bagi Tiongkok. Tiongkok mampu memanfaatkan sumber daya yang mereka miliki dalam menjalin kerja sama ini bersama Denmark. Tiongkok dapat mengatasi perbedaannya dengan Denmark seperti dari jarak kedua negara, perekonomian, ideologi dan sistem pemerintahan dalam menjalin kerja sama ini. Selain itu, melihat keberadaan Tiongkok tidak terlalu diterima dengan baik di Eropa dalam beberapa tahun terakhir membuat kerja sama ini sangat berarti. Dalam melakukan penelitian terkait kehadiran Tiongkok di Eropa dan di Denmark secara khusus, peneliti menyarankan agar terus memperhatikan dinamika di kawasan tersebut. Hal ini dikarenakan perkembangan situasi internasional dapat mempengaruhi pelaksanaan kebijakan luar negeri. Selanjutnya, peneliti juga menyarankan untuk melanjutkan penelitian ini dikarenakan pasca terlaksananya kerja sama *China-Denmark Joint Work Progamme* (2017-2020), Tiongkok dan Denmark kembali melanjutkan kerja sama serupa melalui *China-Denmark Joint Work Progamme* (2021-2024).